

**PENGARUH PELINGKUNGAN BAHASA TERHADAP KETERAMPILAN
MUHADATSAH MAHASISWI MA'HAD THALHAH BIN UBADILLAH PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

**SUSTILAWATI LESTARI B. BASONGGO
NIM:16.1.02.0045**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi benar merupakan hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil duplikat, tiruan atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh dianggap batal demi hukum.

Palu, 08 Maret 2021 M
24 Rajab1442 H

Penulis

Sustilawati Lestari B.basonggo
NIM. 16.1.02.0045

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelingkungan Bahasa Terhadap Keterampilan *Muhadatsah* Mahasiswi Ma’had Thalhan Bin Ubaidillah Palu” oleh mahasiswa atas nama Sustilawati Lestari, NIM 16.1.02.0045 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Setelah dengan seksama penulis meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 08 Maret 2021 M
24 Rajab 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II

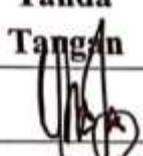
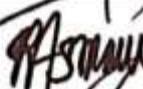
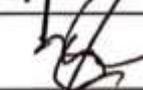
Prof. Dr. H. M.Asy’ari, M.Ag.
NIP. 196504121994031003

Titin Fatimah, S.Pd.I.M.Pd
NIP. 198101022007102007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Sustilawati Lestari B.Basonggo NIM 16.1.02.0045 dengan judul "Pengaruh Pelingkungan Bahasa Terhadap Keterampilan *Muhaatsah* Mahasiswi Ma'ahad Thalhab Bin Ubaidillah Palu" yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 08 Maret 2021 yang bertepatan dengan tanggal 24 Rajab 1442 H. Dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	
Penguji I	Dr. H. Muhammad Jabir, M.Pd.I.	
Penguji II	Muhammad Nur Asmawi, S.Pd., M.Pd	
Pembimbing I	Prof. Dr. H.M.Asy'ari, M.Ag.	
Pembimbing II	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd	

MENGETAHUI

Ketua Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan



Dr. Hamlan M. Ag
NIP.19690606199803100

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa Arab



Dr. H. Muh Jabir, M. Pd.
NIP.196502219955031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Salawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarganya dan para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Basri Basonggo, dan Ibunda Suriati Sasada, yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini. Kakak dan Adik Tercinta Puput Rahma Mulia B. Basonggo, Cici Amalia Sasada, Dan Asmiranda Tina Talisa B. Basonggo yang telah membantu juga dalam hal memberikan Motivasi.
2. Rektor IAIN Palu, Bapak Prof. Dr. H. Saggaf S. Pettalongi, M. Pd. beserta segenap unsur pimpinan IAIN yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Muhammad Idhan, S.Ag.,M.Ag. Ketua Jurusan PBA Bapak Dr.H. Muh Jabir,M.Pd. dan

Sekretaris Jurusan PBA Ibu Titin Fatimah, S.Pd.,M.Pd.I. yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.

4. Pembimbing I Bapak Prof. Dr. H.M.Asy'ari, M.Ag. dan Pembimbing II. Ibu Titin Fatimah, S.Pd.,M.Pd.I. telah ikhlas membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai sesuai dengan harapan.
5. Ibu Dr.Fatimah Saguni,M.Si, Selaku dosen penasihat akademik yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk menasehati dan membimbing penulis dari semester I hingga sekarang.
6. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Palu yang telah memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelayanan selama melaksanakan studi.
7. Ibu Supiani, S.Ag. selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah memberikan pelayanan selama penulis mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Ustad Ardiyansyah Buwa Lc, selaku Direktur Ma'had Thalhhah Bin Ubaidillah Palu, ustadzah Ayul Munawwarah, S.Hi sebagai Bagian Kemahasiswaan Putri/Dosen, Sudirman Anas, SE sebagai Secretary Administrative, serta semua Mahasiswi asrama Ma'had Thalhhah Bin Ubaidillah Palu yang telah banyak memberikan informasi-informasi yang sangat membantu untuk terwujudnya penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh pihak keluarga yang selama ini membantu dan memberikan motivasi sepanjang perjalanan pendidikan penulis
10. Sahabat-sahabat penulis Nindi Ayu Lestari, Oktis Triana Dewi, dan Sitti Rostia, Firda Ningsih yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis di kala jenuh dalam mengerjakan skripsi.

11. Teman-teman PBA khususnya PBA 2 angkatan 2016, Lala, Diana, Kholif, Mayang, Nurul, Serni, Susdiman, Miftah, Ana, Lili dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Teman-teman PPL MTs Darul Iman Palu, serta teman-teman KKN di Desa Nggawia, yang telah memberikan semangat yang begitu tinggi kepada penulis.
12. Teman-Teman Guru Ibu Hj. Hamila, Siti Nurul Magfira, ibu Sakinah, Pak Arul, Pak Andi Aan Fandi M Dewa yang selalu memotivasi penulis.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, penulis senantiasa mendoakan semoga segala dukungan dan arahan mereka berbuah pahala dan mendapat ridha dari Allah Swt. Amin.

Palu, 08 Maret 2021 M
24 Rajab 1442 H

Penulis

Sustilawati Lestari B. Basonggo
NIM. 16.1.02.0045

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATANNYA

Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (Dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Ze (Dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (Dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (Dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid* , dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (Konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

عدة	Ditulis	'iddah
ربنا	Ditulis	Rabbanā
نجنا	Ditulis	Najjinā
الحج	Ditulis	Al-hajju

3. Ta' Marbutah diakhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamatun al-auliya'</i>
---------------	---------	-----------------------------

c. Bila *ta' marbutah* hidup maupun dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fītri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah+Alif</i> جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah+ya' mati</i> يسعي	Ditulis Ditulis	Ā <i>Yas'a</i>
<i>Kasrah+ya' mati</i> كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
<i>Dammah+waw mati</i> فروود	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah+ya' mati</i> بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
<i>Fatha+waw mati</i> قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'ntum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif+Lam*

Kata sandang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (Alif Lam Ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

10. Lafadz Al-jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului pertekel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dinullahi*

بالله : *billahi*

Adapun *ta' marbuta* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh: هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasi dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *Alaihi salam*
4. ra : *Radiyahallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Miladiyyah/Masehi*
7. Sm : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4: *Al-qur'an Surah..., ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Garis-garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori Lingkungan Bahasa dan <i>Muhadatsah</i>	10
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Populasi Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Defenisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data	32

1. Uji Instrumen Penelitian	32
2. Uji Asumsi Klasik	33
3. Uji Analisis Regresi Berganda	33
4. Uji HipotesisT	34
5. Uji F	35
6. Koefisien Determinan (R^2)	35

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi di Kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.3 Variabel, Sub Variabel, dan Indikator

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Latar Belakang Pendidikan

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis

Tabel 4.1 Keadaan Tanah dan Gedung

Tabel 4.2 Keadaan Personal Madrasah

Tabel 4.3 Jumlah Kelas Murid

Tabel 4.4 Jumlah Murid Menurut Umur

Tabel 4.5 Jumlah Murid Menurut Agama

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel X

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Tabel 4.8 Rumus Kategori Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Tabel 4.9 Hasil Kategori Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel X

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Tabel 4.13 Distribusi Normal Kolomogorov-Smirnov

Tabel 4.14 Uji Linearitas

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinan

Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis t

Tabel 4.18 Hasil Uji Sgnifikansi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Pemikiran

Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuesioner
Lampiran 2	: Tabulasi Data Kuesioner
Lampiran 3	: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 4	: Hitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi
Lampiran 5	: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Lampiran 6	: Hasil Uji Normalitas
Lampiran 7	: Hasil Uji Linearitas
Lampiran 8	: Nilai T Tabel
Lampiran 9	: Nilai R Tabel
Lampiran 10	: Surat Keputusan (SK) Pembimbing
Lampiran 11	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 12	: Dokumentasi Pengisian Kuesioner
Lampiran 13	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Sustilawati Lestari B.Basonggo
NIM : 161020045
Judul Skripsi : **Pengaruh Pelingkungan Bahasa Terhadap Keterampilan *Muhadatsah* Mahasiswi Ma'had Thalhhah Bin Ubaidillah Palu**

Lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan terampilan berbahasa seseorang. Karena dari lingkungan tersebut seorang akan dipaksa untuk berbahasa sesuai lingkungan dimana dia tinggal. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat keterampilan/*maharah* yang harus diketahui, salah satunya keterampilan berbicara/*maharah qiraah*. Ada berepa jenis keterampilan berbicara, diantaranya adalah *muhadatsah*. Lingkungan yang nyaman dan mendukung terselenggaranya suatu pendidikan sangat dibutuhkan dan ikut berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Lingkungan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara karena lingkungan akan membuatnya terbiasa menggunakan suatu bahasa secara terus menerus untuk menyampaikan maksud dan tujuan dalam hatinya

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan yaitu berupa kuesioner dan tes untuk mengukur berapa besar pengaruh lingkungan bahasa terhadap keterampilan *muhadatsah* mahasiswi. Pengujian instrument menggunakan uji asumsi klasik, sedangkan metode analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis, dan sampel 55 mahasiswi.

Hasil penelitian telah dilakukan menyatakan bahwa : ada pengaruh positif antara lingkungan bahasa terhadap keterampilan *muhadatsah* mahasiswi Ma'had Thalhhah Bin Ubaidillah Palu, ditunjukkan oleh hasil perhitungan uji linieritas signifikansi dari *Deviation From Liniaritiy* adalah 0.606. artinya nilai ini lebih besar dari pada 0.05 (0.180 > 0.05) dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan antara variabel X dan Y karena $P > 0,05$. Adapun koefisien determinan 38% dan sisanya 62% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi bahan penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengaruh pelingkungan bahasa terhadap keterampilan Imuhadatsah Imahasiswi Ma'ahad Thalhhah Bin Ubaidillah Palu sangat baik. Semua ini dikarenakan program-program Ma'ahad tentang kebahasaan tertata rapid an terlaksana dengan baik.

Implikasi penelitiannya adalah penulis berharap kepada Ustad dan Ustadzah tetaplh mempertahankan seluruh kegiatan-kegiatan yang mendukung terciptanya lingkungan bahasa.

التجريد

الاسم : سوستي لستاريلواتي

التسجيل رقم : ٤٥ . ٢ . ١٦١

البحتموضوع : تأثير البيئة اللغوية على مهارات المحادثة طلبية في معاهد طلحة بن عبيدله بالو

البيئة لها تأثير كبير على المهارات اللغوية للشخص. لأنه من هذه البيئة ، سيضطر الشخص إلى التحدث وفقاً للبيئة التي يعيش فيها. في تعلم اللغة العربية ، هناك مهارات / مهارة يجب معرفتها ، ومن بينها مهارة التحدث / مهارة القراءة. هناك عدة أنواع من مهارات التحدث . من بينهم المحدث. هناك حاجة إلى بيئة مريحة وداعمة لتنفيذ التعليم وتؤثر أيضاً على تحقيق الأهداف التعليمية المنشودة. تعتبر البيئة من العوامل المؤثرة في تعلم اللغة العربية خاصة في مهارات التحدث لأن البيئة ستجعله معتاداً على استخدام اللغة بشكل مستمر لإيصال المقاصد والأهداف في قلبه.

تستخدم هذه الدراسة نهج البحث الكمي. الأدوات المستخدمة هي في شكل استبيانات واختبارات لقياس مدى تأثير البيئة اللغوية على مهارات الطالبات في المحدث. استخدم اختبار الأدوات اختبار الافتراض الكلاسيكي ، بينما استخدمت طريقة تحليل البيانات تحليل الانحدار الخطي البسيط ، واختبار الفرضيات ، وعينة من ٥٥ طالبة.

بينت نتائج البحث أن: هناك تأثير إيجابي بين البيئة اللغوية على مهارات المحدث لدى الطالبات معهد طلحة بن عبيد الله بالو ، دلت عليه نتائج حساب اختبار الدلالة الخطية من الانحراف عن الليناري تي ٦.٦ وهذا يعني أن هذه القيمة أكبر من ٥.٠ (١٨.٠ < ٥.٠) وبالتالي يمكن استنتاج أن هناك علاقة بين المتغيرين X و Y لأن P < ٥.٠. المعامل المحدد ٣٨ ٪ والـ ٦٣ ٪ الباقية تتأثر بالمتغيرات الأخرى التي ليست موضوع هذا البحث.

استنتجت هذه الدراسة أن تأثير البيئة اللغوية على مهارات اللغة الإيمودية لدى طلاب معهد طلحة بن عبيد الله بالو جيد جداً. كل هذا لأن برامج معهد اللغة منظمة بشكل جيد ويتم تنفيذها بشكل جيد. المعنى الضمني للبحث هو أن الكاتب يأمل أن يستمر الأستاذ والأستاذ في الحفاظ على جميع الأنشطة التي تدعم خلق بيئة لغوية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia, tak ada yang lebih tepat untuk menjadikan manusia sebagai insan paripurna kecuali melalui proses pendidikan. Seluruh unsur kehidupan berkaitan erat dengan pendidikan baik kehidupan dunia maupun akhirat. Dalam proses pendidikan tidak terlepas dari pengaruh elemen yang ada di sekitarnya baik manusia, alam dan sebagainya.

Menurut Crow and Crow, seperti yang dikutip oleh Fuad Ihsan dalam bukunya “Dasar-dasar Kependidikan” mengatakan bahwa pendidikan adalah:

proses yang berisikan berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi.¹

Salah satu unsur penting pada proses penyampaian pendidikan adalah bahasa. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang umumnya digunakan oleh manusia, dengan bahasa sebagai alat komunikasi telah mempermudah manusia untuk membangun kerjasama yang baik dalam berbagai bidang. Baik dalam bidang sosial, politik, ekonomi, dan pendidikan. Bahasa sebagai alat komunikasi mampu menjadikan manusia menguasai dunia ini, apabila manusia menguasai bahasa tersebut, terutama bahasa-bahasa internasional seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab. Dan hal itu patut disyukuri.

¹ Tirtahardja, Umar dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 41.

Lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan berbahasa seseorang. Karena dari lingkungan tersebut seseorang akan dipaksa untuk berbahasa sesuai lingkungan dimana dia tinggal. Untuk membuat seseorang pandai berbahasa palu misalnya, tidak perlu memerintahkan dia mempelajari buku-buku bahasa palu, cukup dengan menyuruhnya tinggal di daerah, atau lingkungan yang bahasa sehari-harinya adalah bahasa palu, insya Allah tidak perlu waktu lama untuk membuatnya *mahir* berbahasa tersebut.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab, sangat penting kiranya dibangun sebuah lingkungan yang mendukung interaksi dengan bahasa Arab yang cukup untuk membuat orang-orang yang ada dalam lingkungannya *fasih* bercakap sehari-hari menggunakan bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab seseorang membutuhkan keterbiasaan sesegera mungkin akan bunyi yang belum familiar bagi mereka. Agar terjadi pembiasaan kita membutuhkan pengulangan Menurut Felix Y siauw “yang sangat berpengaruh dalam pembentukan *habits* (kebiasaan) adalah pengulangan (*repetisi*)”.²

Lingkungan disini didefinisikan sebagai semua unsur dan faktor baik berupa materi maupun non materi yang berpengaruh dalam proses pembelajaran dan menjadi stimulus bagi pelajar untuk lebih semangat dalam meningkatkan keterampilan bahasa, dan mendorong mereka memberanikan diri mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, atau segala sesuatu yang didengar dan dilihat oleh pelajar dari sesuatu yang mempengaruhi mereka dalam mempelajari suatu bahasa Arab.

² Felix Y Siauw, *Habits*, (Jakarta Utara: Alfatih Press, 2013), 39.

Wiliam Moulton dalam prinsip pengajaran bahasa yaitu tentang karakter bahasa:

1. Bahasa itu ujaran, bukan tulisan
2. Ajarkan bahasa, bukan tentang bahasa
3. Bahasa itu seperangkat kebiasaan
4. Bahasa adalah sebagaimana dikatakan penutur aslinya bukan seperti yang dipikirkan orang lain
5. Bahasa itu berbeda-beda³

Di *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu yang penulis teliti, bahasa Arab adalah hal pokok yang penting dan sangat diperhatikan oleh pihak *Ma'had*. Hal ini dikarenakan *Ma'had* ini dinaungi oleh Yayasan Asia Muslim *Charity Foundation* (AMCF) yang bertujuan menciptakan *Da'i* dan *Da'iyah* yang paham bahasa Arab. Dan menurut ketua AMCF Dr. Syeikh Mohammad Thoyyib Khoory (Dubai Emirat Arab) bahwa bahasa Arab adalah kunci Dakwah.

Oleh sebab itu, di *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu terdapat program wajib berbahasa Arab baik di *Ma'had* maupun diasrama sesuai waktu yang ditentukan yaitu berbahasa Arab selama berada di *Ma'had* dari senin sampai jum'at dan berbahasa Arab di asrama setiap hari senin sampai sabtu . Bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa pengantar pembelajaran pada semua mata pelajaran. Dan terdapat pula suatu kepengurusan yang diberi nama *Qismullugha* (seksi bahasa) yaitu organisasi yang dibentuk oleh pihak *Ma'had* untuk menghendel semua kegiatan tentang *lugha* (bahasa).

³ Furqonul Aziz dan A. Chaidar Al-Wasilah, *Pengajaran Bahasa komunikatif, Teori Dan Prakte*, (Bandun: PT. Remaja Rosdakarya 1990), Hlm.21.

Yang menarik dari *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu bahwa di *Ma'had* merupakan lembaga pendidikan dengan menggunakan kurikulum disusun berdasarkan Al-qur'an dan As-sunnah diterapkan di Universitas Islam Madinah dan Universitas Imam Muhammad Bin Saud Riyadh yang terkait dengan 4 keterampilan yaitu *maharatul istima'* (kemampuan menyimak), *maharatul kalam* (kemampuan berbicara), *maharatul qiraah* (kemampuan membaca), *maharatul kitabah* (kemampuan menulis). Hal ini menyebabkan wajibnya berbahasa Arab sesuai dengan gramatika bahasa tersebut.

Bagi mahasiswa *mustawa awal*, *mustawa tsani*, *mustawa tsalis* dan *mustawa rabi* sangat mudah *bermuhadatsah* sesuai dengan kaidah bahasa Arab, lain halnya dengan mahasiswa *tamhidi* (persiapan) yang baru saja mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan lingkungan bahasa yang ada di *Ma'had*. Salah satu faktor yang mempengaruhi bahasa mereka adalah lingkungan, dengan demikian lingkungan bahasa Arab yang ada di *Ma'had* akan mempengaruhi cara berbahasa Arabnya mahasiswa, maka dari itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelingkungan Bahasa Terhadap Keterampilan *Muhadatsah* Mahasiswa *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dari skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pelingkungan Bahasa Terhadap Keterampilan *Muhadatsah* Mahasiswa *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu”**. Dengan demikian dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Seberapa signifikan pengaruh lingkungan bahasa terhadap peningkatan keterampilan *muhadatsah* mahasiswa *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu?
2. Seberapa besar Signifikansi lingkungan bahasa terhadap keterampilan *muhadatsah* mahasiswa *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang , maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan terhadap keterampilan *muhadatsah* mahasiswa *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar signifikan lingkungan bahasa terhadap keterampilan *muhadatsah* mahasiswa *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu.

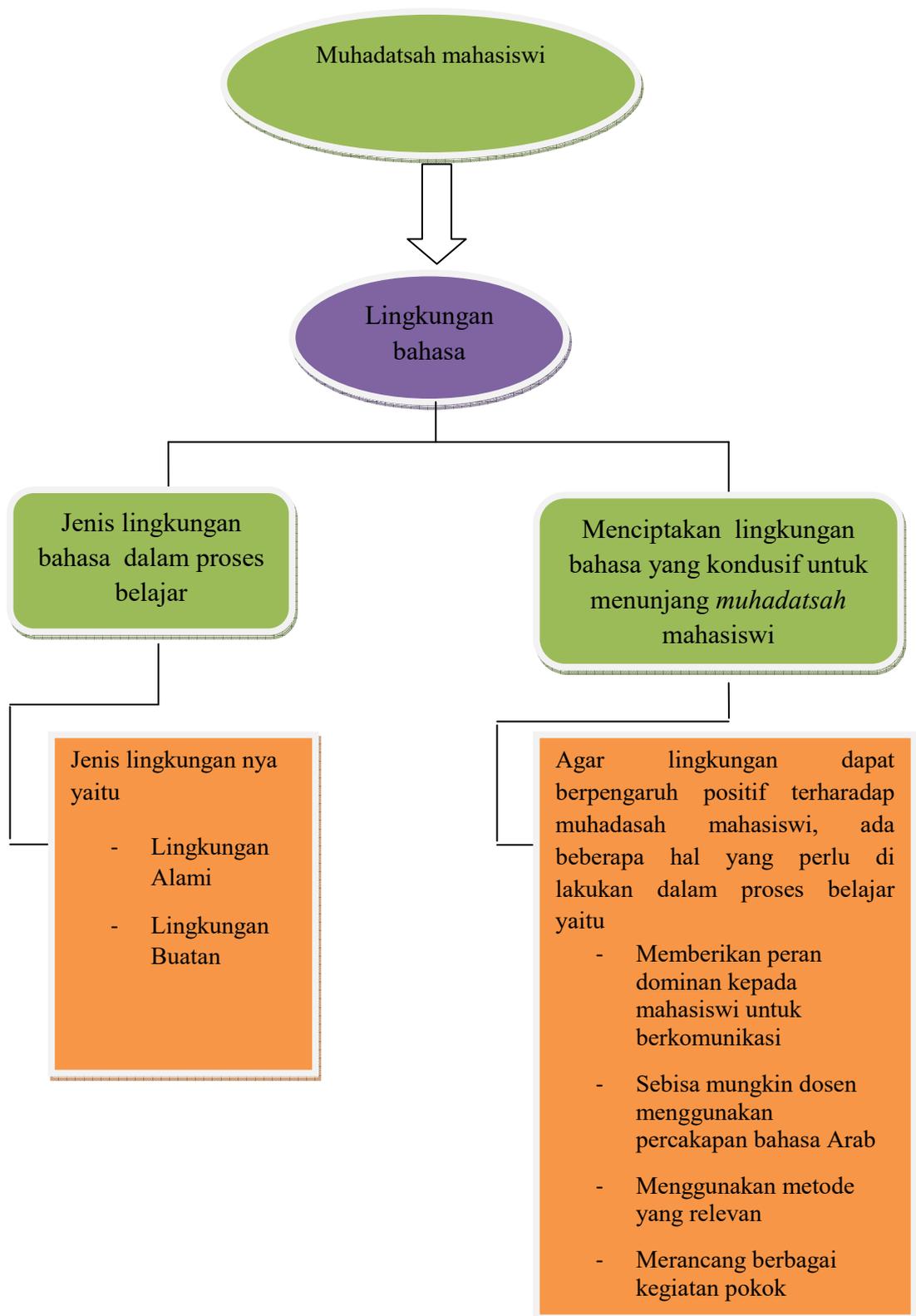
2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah Peneliti dapat memberi pengetahuan akan ada tidaknya pengaruh lingkungan bahasa terhadap keterampilan *muhadatsah* dan seberapa besar signifikan lingkungan bahasa terhadap keterampilan *Muhadatsah* mahasiswa *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu.

D. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, peneliti mendesain Kerangka pikir dengan menggambarkan Pengaruh Pelingkungan Bahasa terhadap *muhadatsah* mahasiswa sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual Penelitian



E. *Garis-Garis Besar Isi*

Untuk mempermudah bagi pembaca tentang pembahasan dalam proposal skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal-hal yang di ungkap dalam materi pembahasan tersebut antar lain, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar proposal.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional, intrumen penelitian, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil sebelumnya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya. Dalam penelitian ini dengan judul “Efektivitas Lingkungan Bahasa Terhadap *Muhadatsah* Mahasiswi *Ma’had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu”. Penulis menggunakan dua judul penelitian yaitu:

Alfin Nurkholis dalam penelitiannya yang berjudul Efektifitas *Bi’ah Lughawiyah* terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab santri putri kelas persiapan asrama Al-azhar MAK PP Al-Hikmah 2 benda brebes priode 2013/2014. Adapun hasil dari penelitiannya adalah penerapan *bi’ah lughawiyah* berpengaruh terhadap minat belajar santri. Hal ini ditunjukkan oleh adanya kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan *bi’ah lughawiyah* seperti partisipasi santri dalam kegiatan *muhadasah* berkomunikasi secara langsung, dan debat secara langsung, dan mengutarakan pendapat menggunakan bahasa Arab.⁴ Dalam penelitian yang dilakukan Alfin Nurkholis terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

⁴ Alfin Nurkholis, ” *Efektifitas Bi’ah Lughawiyah terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab santri putri kelas persiapan asrama Al-azhar MAK PP Al-Hikmah 2 benda brebes priode 2013/2014*”, 2013

- a. Persamaan terdapat pada variable independen yang diteliti yaitu *bi'ah lughawiyah* yang artinya lingkungan bahasa dan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, angket, dan tes.
- b. Perbedaan terletak pada variable dependen yang diteliti yaitu minat belajar santri sedangkan dalam penelitian ini variabel dependen adalah kemampuan *muhadatsah*. Lokasi penelitian juga berbeda, Alfin Nurkholis melakukan penelitian di PP Al-Hikmah di kota Brebes dan penulis melakukan penelitian di *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu.

Wastinah dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi pembelajaran *maharah Al-Kalam* dalam upaya pembentukan *Bi'ah lughawiyah* di SMA Plus Boarding School Miftahul Ulum bajasinga terisi Indramayu tahun ajaran 2012/2013.⁵ Adapun hasil dari penelitiannya adalah *Bi'ah lugawiyah* terbentuk dengan baik dikarenakan pengimplementasian *Maharah Al-qalam* dilakukan di kelas (pada jam KBM) dan di pondok pesantren (diluar jam KBM). Dalam penelitian yang dilakukan Wastinah terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

- a. Persamaannya wastinah dan penulis sama-sama membahas tentang *Bi'ah Lughawiya* yang artinya lingkungan bahasa
- b. Perbedaannya yaitu Wastinah menjadikan *Bi'ah Lugawiyah* sebagai variabel indeviden dan penulis menjadikan lingkungan bahasa sebagai dependen. Wastinah menggunakan metode kualitatif dan penulis menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian juga berbeda Watinah melakukan peneelitan di SMA Plus Boarding School Miftahul Ulum di Indramayu dan peneliti meneliti di kota Palu.

⁵Wastinah, "Implementasi pembelajaran *maharah Al-Kalam* dalam upaya pembentukan *Bi'ah lughawiyah* di SMA Plus Boarding School Miftahul Ulum bajasinga terisi Indramayu tahun ajaran 2012/2013", 2013

B. Kajian Teori

1. Tinjauan Pengaruh Lingkungan Bahasa

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang⁶. *Influence* atau pengaruh yaitu daya yang timbul pada khalayak sebagai akibat dari pesan komunikasi, yang mampu membuat mereka melakukan atau tidak melakukan sesuatu.⁷

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.⁸ Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi baik, yang memiliki visi, misi, jauh kedepan.

Menurut Hugiono dan Poerwantana “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan yang bersifat membentuk atau merupakan suatu efek”. Sedangkan menurut Badudu dan Zain “pengaruh adalah daya yang menyebabkan suatu terjadi, suatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain”.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *op.cit*,h.758.

⁷ Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, *op.cit*. 176

⁸ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006),243.

Sedangkan Lous Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegar dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif.

Berdasarkan konsep pengaruh diatas bisa disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan kearah yang berbeda.

Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas.

Pengertian mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (dalam muiz, 2014) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran diperguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon inteektual dan cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.

Pengertian mahasiswa menurut Knophemancher (dalam muiz 2014) adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual.

a. Pengertian Lingkungan Bahasa

Kata lingkungan dalam bahasa Arab adalah *Bi'ah*, Sedangkan bahasa diterjemahkan dalam bahasa Arab adalah *luga*. Menurut Ngalim Purwanto, yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) adalah: meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan, atau *life* proses.⁹

Lingkungan bahasa merupakan segala hal yang didengar dan dilihat oleh pembelajar sehubungan bahasa kedua yang sedang dipelajari. Yang termasuk dalam lingkungan bahasa situasi di restoran atau di toko, percakapan dengan kawan-kawan, ketika menonton TV, saat membaca koran, saat proses belajar mengajar di kelas, membaca buku-buku pelajaran dan sebagainya. Lingkungan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan mahasiswa sehingga lingkungan dapat dikatakan ‘pendidik yang tersembunyi’, karena pengaruh lingkungan yang tidak sengaja tersebut besar juga bagi perkembangan mahasiswa.¹⁰

Lingkungan sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan yang baik sangat penting guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan. Ada beberapa jenis lingkungan ini yaitu:

a) Lingkungan Alami

⁹ Ngalim Purwano, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Rosda Karya, 2000), 28

¹⁰ Suryo Subroto, *Beberapa Aspek Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990),30.

Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya. Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi mahasiswa yang hidup didalamnya lingkungan alam berkenaan dengan segala sesuatu yang bersifat alami seperti keadaan geografis, iklim, suhu udara, musim, curah hujan, flora (tumbuhan), fauna (hewan), serta sumber daya alam, semua lingkungan alam ini sangat tepat digunakan untuk pembelajaran bahasa, karena sangat baik dan cepat dalam proses mengingat kosakata.

b) Lingkungan sosial budaya

Pendapat yang sampai hari ini tidak dapat disangkal, yang mengatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang berkecenderungan untuk hidup bersama antara satu dan lainnya. Hidup dalam kebersamaan akan menciptakan interaksi sosial. Lingkungan sosial ini tepat sekali jika diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan seperti *Ma'had* untuk mencapai tujuannya yaitu keterampilan dan kemampuan mahasiswa untuk berbicara dengan menggunakan bahasa asing.

c) Lingkungan buatan

Lingkungan buatan adalah lingkungan yang sengaja dibuat, untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kelancaran dan tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Seperti dibentuknya lingkungan bahasa asing yang sedang dipelajarinya secara baik dan terus menerus demi untuk tercapainya kemampuan atau keterampilan dalam berbahasa tersebut, serta lingkungan

buatan ini dapat dikaitkan dengan kepentingan berbagai bidang study yang diberikan di *Ma'had*, sekolah atau pesantren.¹¹

Lingkungan yang nyaman dan mendukung terselenggaranya suatu pendidikan sangat dibutuhkan dan ikut berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis mencoba melihat seberapa kuat pengaruh yang ada didalam lingkungan, dalam hal ini adalah lingkungan bahasa yang menggunakan percakapan atau berbicara dalam bahasa Arab terhadap mahasiswi, perlahan-lahan akan terbentuk lingkungan kebahasaan yang baik pula. Yang pada akhirnya memberikan output yang besar terhadap para mahasiswi.

Menurut Ahmad Fuad ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat membentuk lingkungan bahasa Arab yaitu sebagai berikut:

- 1). Adanya sikap positif kepada bahasa Arab dan komunikasi yang kuat untuk menunjang pengajaran bahasa Arab dari pihak-pihak yang dimaksud disini adalah (a) dosen bahasa Arab itu sendiri, (b) pimpinan.
- 2). Adanya beberapa figur dilingkungan lembaga pendidikan yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab.
- 3). Tersediannya alokasi dana yang memadai untuk pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk membentuk lingkungan bahasa Arab.

Belajar bahasa yang efektif adalah membawa mahasiswi kedalam lingkungan bahasa yang dipelajari. Dengan lingkungan tersebut setiap mahasiswi akan di “paksa” untuk menggunakan bahasa tersebut, sehingga perkembangan penguasaan bahasa yang dipelajarinya relative lebih cepat dibandingkan dengan

¹¹ Nana sudjana & ahmad Rivai, *media pengajaran (penggunaan dan pembuatannya)* (Bandung: sinar biru, 1990),212.

mereka yang tidak ada di lingkungan bahasa tersebut. Hal ini karena lingkungan akan membuatnya terbiasa menggunakan suatu bahasa secara terus menerus untuk menyampaikan maksud dan tujuan dalam hatinya.¹²

Agar lingkungan dapat berfungsi memberikan pengaruh positif terhadap

Muhadatsah mahasiswa dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memberikan peran yang dominan kepada mahasiswa untuk berkomunikasi, dosen tidak hanya banyak bicara tapi juga mengarahkan, dan memfasilitasi.
- 2) Sebisanya mungkin dosen menggunakan percakapan dalam bahasa Arab, meskipun dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan tertentu
- 3) Menggunakan metode yang relevan dan teknik-teknik yang bervariasi tapi tidak bertentangan dengan pendekatan yang telah ditetapkan.
- 4) Merancang dan menyelenggarakan berbagai kegiatan pokok. Seperti latihan pidato, kelompok percakapan, pemajangan kosakata, menulis *insya'i* harian, dan sejenisnya.¹³

2. Tinjauan Tentang *Muhadatsah*

a. Pengertian *Muhadatsah*

Dalam belajar bahasa Arab ada empat keterampilan atau *mahara* yang harus kita kuasai, diantaranya:

1) Keterampilan Mendengar (*Maharat al- Istima'*)

Istima' merupakan fitur bunyi yang terkandung dalam *mufrodat*.

Keterampilan *istima'* diarahkan pada keterampilan menyimak dengan tidak melepas konteks. Mendengarkan merupakan keterampilan pertama yang dilakukan oleh seseorang dalam belajar berbahasa. Menyimak dapat menjadi alat ukur tingkat kesulitan yang dialami seseorang, maka dari

¹² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (cet 2, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011) 109.

¹³ Ahamd Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*,(Malang:Musykat,2005),7.

keterampilan ini kita bisa tahu pemahaman dialektanya, pola pengucapannya, struktur bahasa dan lain sebagainya.

2) Keterampilan Membaca (*Maharat al-Qira'at*)

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambing-lambang tertulis) dengan melafalkan dan mencernanya di dalam hati.

3) Keterampilan Menulis (*Maharat al- kitabah*)

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang bersifat produktif yang menggunakan tulisan. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara keterampilan berbahasa lainnya, karena menulis bukan saja sekedar menyalin kata- kata atau kalimat- kalimat melainkan mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam struktur tulisan yang teratur.

4) Keterampilan Berbicara (*maharat al-kalam*).

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.¹⁴ Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah

¹⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,2009),135.

bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.¹⁵ Sedangkan *maharah kalam* adalah berbicara secara terus-menerus tanpa henti tanpa mengulang kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi.¹⁶ Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.¹⁷ Keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Asing, karena berbicara merupakan suatu yang aplikatif dalam bahasa dan merupakan tujuan awal seseorang yang belajar suatu bahasa. Hanya saja, yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran berbicara ini agar memperoleh hasil yang maksimal yaitu kemampuan dari seorang guru dan metode yang digunakannya, karena dua faktor tersebut memiliki dominasi keberhasilan pembelajaran berbicara.

Dari penjelasan di atas penulis lebih memfokuskan kepada pembahasan keterampilan berbicara atau *maharat al-kalam*. Ada beberapa jenis keterampilan berbicara, diantaranya adalah *muhadatsah*.

Muhadatsah menurut bahasa adalah percakapan, *muhadatsah* adalah kegiatan seseorang dalam menggunakan suara, atau kalimat-kalimat untuk

¹⁵ Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011),88.

¹⁶ Ibid,89

¹⁷ Ahmad fuad, *Metodologi Pengajaran*, 139

mengungkapkan pikiran seperti pendapat, keinginan dan perasaan. Percakapan juga merupakan cara menyajikan bahasa pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara dosen dan mahasiswa, dan antara mahasiswa dan mahasiswa, sambil menambah dan terus memperkaya pebendaharaan kata (*mufrodāt*).

b. Tujuan Pembelajaran *Muhadatsah*

Pada proses kegiatan pembelajaran, tujuan merupakan hal pokok yang tidak boleh diabaikan oleh setiap lembaga pendidikan. Karena dengan adanya tujuan dalam proses pembelajaran, menandakan bahwa proses pembelajaran tersebut mempunyai arah dan target yang jelas akan apa yang telah menjadi cita-cita yang hendak dicapai.

Untuk mencapai suatu tujuan tentunya dibutuhkan adanya hubungan antara komponen-komponen yang terlibat didalam pembelajaran tersebut. Seperti tujuan, metode, media pembelajaran, mahasiswa dan dosen.

Begitu juga dengan pembelajaran *muhadatsah*, tujuan merupakan suatu hal yang prioritas utama yang harus dicapai. Adapun tujuan yang perlu dicapai menurut Ahmad Izzan adalah sebagai berikut:

- 1) Melatih lidah mahasiswa agar terbiasa dan *fasih* bercakap-cakap (berbicara) dalam bahasa Arab.
- 2) Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja yang didalam masyarakat dan dunia *international* yang diketahui.
- 3) Mampu menerjemahkan percakapan orang lain lewat telepon, radio, TV, tape recorder dan lain-lain.

- 4) Menumbuhkan rasa cinta dan menyenangi bahasa Arab dan Al-Qur'an sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya.¹⁸

Tahapan-tahapan dalam Pembelajaran *muhadatsah*

- 1) Dimulai dengan ungkapan pendek. Hendaknya dilakukan dalam kondisi yang senyata mungkin setelah itu ungkapannya ditingkatkan menjadi lebih panjang.
- 2) Harus dimotivasi untuk berkomunikasi dengan temannya dalam bahasa keseharian yang pendek saja, kemudian secara perlahan ditingkatkan
- 3) Mahasiswi diminta sering melihat dan mendengarkan percakapan melalui media elektronik sehingga terbiasa dengan lajiah dan dialek penutur aslinya.¹⁹

c. Pelaksanaan pembelajaran *muhadatsah* (berbicara bahasa Arab)

Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan *muhadatsah* tentu harus memperhatikan beberapa hal diantaranya:

- 1). Pembelajaran *muhadatsah* memiliki tahapan yang perlu diperhatikan sehingga kemampuan bercakap mahasiswi secara perlahan mampu dicapai. Ada beberapa metode pembelajaran *muhadatsah* dengan tetap memperhatikan jenjang kemampuan mahasiswi.

a). latihan asosial dan identifikasi

latihan ini dimaksud untuk melatih spontanitas siswa dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan ujaran yang didengarnya. Bentuk latihan diantaranya:

- (1). Dosen menyebut satu kata, mahasiswi menyebut kata yang lain yang ada hubungannya dengan kata tersebut.

¹⁸ Ahmad Izzan, *metodologi pembelajaran bahasa ara*, (Bandung: Humaniora 2019),

¹⁹ Abd Wahab Rosyidi & Mamluatul Ni'mah, *Memahami Konsep.....*,94

(2). Dosen menyebut satu kata, mahasiswi menyebut kata yang lain yang tidak ada hubungannya dengan kata tersebut.

(3). Dosen menyebut satu kata kerja (*fi'il*), mahasiswi menyebut pelaku yang cocok.²⁰

a) Latihan *Muhadatsah*

Banyak teknik dan model latihan percakapan yang telah dikembangkan oleh pengajar bahasa. Setiap pendekatan yang telah dikembangkan oleh pengajar bahasa. Setiap pendekatan dan metode memberikan penekanan kepada teknik atau metode tertentu. Ada beberapa model-model latihan percakapan sebagai berikut:

- 1) Tanya jawab, dosen mengajukan pertanyaan, mahasiswi satu menjawab dengan satu kalimat, kemudian mahasiswi satu bertanya dan mahasiswi dua menjawab, kemudian mahasiswi dua bertanya dan mahasiswi tiga menjawab dan seterusnya.
- 2) Menghafalkan metode dialog, dosen memberikan satu model dialog secara tertulis untuk dihafalkan oleh mahasiswi. Pada minggu berikutnya secara berpasangan mereka diminta tampil dimuka kelas untuk memperagakan dialog tersebut, tetapi mendramatisasikannya dengan memperhatikan segi-segi ekspresi, mimik, gerak-gerik, intonasi. Dialog-dialog tersebut dengan tingkat kemahiran siswa dan harus bersifat situasional yang materinya diambil dari kehidupan sehari-hari, misalnya rumah, pasar, sawah, dan sebagainya.

²⁰ Muhammad Yunus, *Metode Khusus Bahasa Arab*, (Jakarta, PT Hidakatya Agung, 1990), 68.

- 3) Percakapan terpimpin, langkah yang ditempuh di dalam pengajaran percakapan di sini adalah dosen menentukan situasi atau konteksnya. Mahasiswi diharapkan mengembangkan imajinasinya sendiri dalam percakapan dengan lawan bicaranya sesuai dengan munasabah yang telah ditentukan. Apabila murid diberi kesempatan untuk mempersiapkannya di rumah, maka sebaiknya tidak ditetapkan terlebih dahulu. Hal ini untuk menghindari kemungkinan mahasiswi untuk mempersiapkan dialog secara tertulis dan kemudian menghafalkannya.
- 4) Percakapan bebas, metode yang dilakukan dalam tahap ini adalah dosen hanya menetapkan topik pembicaraan. Mahasiswi diberi kesempatan melakukan percakapan mengenai topic tersebut secara bebas. Dosen membuat beberapa kelompok mahasiswi dan melakukan pengawasan terhadap masing-masing kelompok. Dosen juga memberi perhatian khusus untuk beberapa mahasiswi yang kurang mampu dan bersemangat.²¹

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi *muhadatsah*

Muhadatsah adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan kepada orang lain. Berbicara identik dengan penggunaan bahasa secara lisan. Penggunaan bahasa secara lisan dapat dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain:

- 1) Pelafalan
- 2) Intonasi
- 3) Pilihan kata

²¹ Henry Guantur, Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*, (Bandung: Akasa, 2018).3

- 4) Struktur kata dan kalimat
- 5) Sistematika pembicaraan
- 6) Isi pembicaraan
- 7) Cara memulai dan mengakhiri pembicaraan
- 8) Penampilan (gerak-gerik, penguasaan diri dan lain-lain)

Selain penjelasan diatas ada beberapa problem yang muncul dalam *bermuhadatsah*. Problematika ini muncul dari sisi mahasiswi karena latar belakang mahasiswi dan kemampuan dasar yang bermacam-macam. Mempelajari bahasa asing akan lebih sulit dipahami dari pada bahasa ibu (bahasa sendiri) karena selain kosa kata yang jarang digunakan, struktur kata dan kalimatpun memerlukan waktu khusus untuk dipelajari. Oleh sebab itu, pelajaran bahasa asing membutuhkan lingkungan yang mendukung, dan pengajaran yang tepat. Dalam mempelajari bahasa Arab sebagai alat komunikasi akan lebih sulit dirasakan oleh semua mahasiswi karena beberapa alasan:

- 1) Kurangnya kemampuan mahasiswi dalam menguasai kosa kata (bahasa keseharian) dengan bahasa resmi (komunikasi formal), walaupun sumber bacaan cukup memadai untuk memudahkan mahasiswi menguasai kosa kata berbahasa Arab.
- 2) Kurangnya minat serta rasa cinta mahasiswi terhadap bahasa Arab.
- 3) Terbatasnya guru professional pada bidang studi bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran *muhadtsah*.
- 4) Orientasi pembelajaran bahasa hanya untuk mengenali kaidah bahasa (nahwu, sharaf, ilmu bhalagha, ilmu manteq) sehingga mahasiswi dituntut

untuk menguasai konsep kebahasaan daripada praktek mengkomunikasikan bahasa itu sendiri.

- 5) Metode pengajaran bahasa yang hanya merangsang mahasiswa untuk bisa menerjemahkan struktur bahasa Arab yang tersusun dengan aplikasi konsep kaidah bahasa Arab mengakibatkan mahasiswa hanya memiliki semangat untuk menerjemahkan dan ini akan menimbulkan kapasitas dalam berbicara.²² masalah dalam aktifitas keterampilan berbicara antara lain:

- 1) Siswa grogi berbicara karena:
 - a) Khawatir melakukan kesalahan
 - b) Takut dikritik
 - c) Sedikit malu
- 2) Tidak ada bahan dibicarakan
 - a) Tidak bisa berfikir tentang apa yang akan dikatakan
 - b) Tidak ada motivasi untuk mengungkapkan apa yang dirasakan
- 3) Kurang atau tidak ada partisipasi, hal ini dipengaruhi oleh beberapa siswa yang cenderung mendominasi, yang lain sedikit berbicara.²³

Agar pembelajaran *muhadatsah* baik bagi non Arab, maka perlu di perhatikan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- 1) Hendaknya guru memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan ini
- 2) Memulai dengan suara-suara yang serupa antara dua bahasa (bahasa peserta didik dan bahasa Arab)

²² Mahud Yunus, *Metode Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, (Jakarta PT.Hida Karya Agung, 1990), 69-70

²³ Abd Wahab Rosyidi& Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep ..* 90-91

- 3) Hendaknya guru memperhatikan tahapan dalam pembelajaran kalam, seperti memulai dengan lafadz-lafadz mudah yang terdiri dari satu kalimat, dua kalimat, dan seterusnya
- 4) Memulai dengan kosa kata yang mudah
- 5) Memfokuskan pada bagian keterampilan berbicara, bagi keterampilan berbicara yaitu:²⁴
 - a) Cara mengucapkan bunyi dari makrajnya dengan baik dan benar
 - b) Membedakan pengucapan harakat panjang dan pendek
 - c) Mengungkapkan ide-ide dengan cara yang benar dengan memperhatikan kaidah tata bahasa yang ada
 - d) Melatih siswa bagaimana cara memulai dan mengakhiri pembicaraan dengan benar
- 6) Memperbanyak latihan-latihan seperti latihan membedakan pengucapan bunyi, latihan mengungkapkan ide- ide dan sebagainya.
 - b. Ciri-ciri aktifitas *muhadatsah* yang berhasil dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan yaitu:
 - 1) Mahasiswi berbicara banyak
 - 2) Partisipasi aktif dari mahasiswi
 - 3) Memiliki motivasi tinggi
 - 4) Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang diterima

²⁴ Ibid 91-92

3. Hipotesis

Berdasarkan masalah dan teori-teori yang telah disusun, maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu: diduga Lingkungan Bahasa sangat efektif terhadap *Muhadatsah* Mahasiswi *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : lingkungan bahasa tidak berpengaruh terhadap keterampilan *muhadatsah* mahasiswi *Ma'had* Tahalhah Bin Ubaidillah Palu.

Ha : lingkungan bahasa sangat berpengaruh terhadap keterampilan *muhadatsah* mahasiswi *Ma'had* Tahalhah Bin Ubaidillah Palu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian verivikatif yaitu metode yang di lakukan dengan tujuan untuk menguji secara matematis dugaan-dugaan mengenai adanya hubungan variabel dari masalah yang sedang diselidiki di dalam hipotesis.²⁵

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian tersebut berupa angka-angka yang dapat ditafsirkan atau dianalisis menggunakan statistik.²⁶ Pendekatan pada penelitian ini berfokus untuk mengetahui seberapa Efektifnya Lingkungan Bahasa Terhadap *Muhadatsah* Mahasiswi *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu yang bertempat di Jl. Jabal Nur No.1, Talise, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah Pada Mahasiswi. *Ma'had* tersebut memiliki dua asrama putri yaitu asrama A dan asrama B. Peneliti melakukan penelitian didua asrama tersebut. Lokasi ini diambil oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mudah untuk diakses dan dijangkau dan juga mahasiswi merupakan objek dalam penelitian ini.

²⁵Rully Indrawadan Poppy Yuniawati, "*Metode Penelitian*", (Cet. 1, Bandung : PT. Rafika Aditama,2004), 117.

²⁶Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,(Edisi 1, Cet 3, Jakarta: PT. Bumi Aksara,2015), 30.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiwi *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu. Jumlah mahasiswi yang berada di asrama A 35 dan asrama B 30 orang. Jumlah ada 65 responden mahasiswi *Ma'had* Thalhah Bin Ubaidillah Palu yang diperoleh dari data primer yang diolah. Dalam hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi di Asrama A dan B

No	Jurusan	P	Jumlah
1	Asrama A	35	35
2	Asrama B	30	30
Jumlah		65	65

Sumber : Data *Ma'had* Thalhah bin Ubaidillah Palu

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan, R dan D*, (Cet 20, Bandung: Alfabeta, 2014), 297.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut²⁸. Teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi.²⁹

Karena sudah diketahui jumlah populasinya, untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka dapat menggunakan rumus Yamane, yaitu³⁰

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = UkuranPopulasi

e = Tingkat kesalahan sampling (sampling error), biasanya 5 %

Dengan penjabaran sebagai berikut:

Diketahui, N = 85 orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel adalah 5 %

$$n = \frac{65}{1 + 65 (0.05)^2} = \frac{65}{1 + 65 (0.0025)} = \frac{65}{1,1625} = 55,91 = 55$$

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh sampel sebanyak 55,91 dibulatkan menjadi 55 mahasiswi dari 65 yang menjadi populasi.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta,2018),130.

²⁹ Ibid.,131.

³⁰ Ibid.,133.

D. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata.³¹

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³²

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut.

1. Variabel bebas (*Variabel Independen*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Struktural Equation Modeling* / pemodelan persamaan Struktur). Variabel independen adalah variabel oksigen.³³ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah : Lingkungan bahasa (X), dan *Muhadatsah* (Y), .

2. Variabel terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Struktural Equation Modeling* / pemodelan persamaan Struktur), variabel dependen disebut sebagai variabel endogen.³⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah : *Muhadatsah* (Y).

³¹Dr. Juliansyah Noor, metodologi penelitian (jakarta 20 Rawamangun) h, 27

³²Siregar, *Statistik*, 61.

³³Sugyono, *Metode*, 61.

³⁴Ibid, 61.

E. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang dilakukan atau sifat-sifat yang didefenisikan yang dapat diamati (observasi).³⁵ Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional
1	Lingkungan Bahasa (X)	Berpengarug atau tidak berpengaruhnya lingkungan bahasa
2	<i>Muhadatsah</i> mahasiswi (Y)	Dalam mengukur baik atau tidaknya <i>muhadatsah</i> mahasiswi dapat dilakukan dengan tes. Dengan aspek penilaiannya Mahasiswi berbicara banyak , partisipasi aktif, memiliki motivasi tinggi, dan bahasa yang dipakai adalah bahasa yang diterima.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau media yang digunakan peneliti sebagai pengumpul data dalam melakukan penelitian dapat berupa kisioner, pedoman wawancara dan lain-lain.³⁶ Adapun pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk Skala Likert.

³⁵Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persda, 2010), 29

³⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 25.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya dapat disebut sebagai variabel penelitian.³⁷

Contoh kategori pertanyaan dengan jawaban dari sangat tidak setuju samapai sangat setuju :

Tabel 3.3
Definisi Instrumen Penelitian

Selalu(S)	: Diberi bobot / Skor 4
Sering (S)	: Diberi bobot / Skor 3
Kadang-kadang (KK)	: Diberi bobot / Skor 2
Tidak Pernah (TP)	: Diberi bobot / Skor 1

Dari kategori di atas, pernyataan skor 1 untuk jawaban yang selalu , skor 2 untuk jawaban sering, skor 3 untuk jawaban kadang-kadang, dan skor 4 untuk jawaban Tidak pernah.

³⁷Sugyono, *Metode*, 134.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dapat dilakukan berbagai sumber dan berbagai cara. Maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Maka teknik pengumpulan dapat dilakukan sebagai berikut :³⁸

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan.³⁹ Adapun bentuk pengumpulan data primer :

- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan dari dekat yang dilakukan.⁴⁰ Teknik ini digunakan pada saat studi pendahuluan untuk mengetahui mahasiswa *ma'had thalha* bisa berbahasa arab dengan dukungan lingkungan.
- b. Kuesioner, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁴¹

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁴² Misalkan data tersebut didapatkan melalui orang lain atau melalui dokumen.

³⁸Ibid, 135.

³⁹Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Politik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran)*, (Ed 1, Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 128.

⁴⁰Sofyan, *Metode*, 19.

⁴¹Sofyan, *Metode*, 21.

⁴²Burhan, *Metodologi*, 128.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Yaitu proses analisis data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan statistik. Analisis tersut di gunakan untuk mengukur **Pengaruh Pelingkungan bahasa terhadap Keterampilan *Muhadatsa* Mahasiswi *Ma'had Thalhhah bin Ubaidillah Palu***, yang dibantu dengan program SPSS *statistic for windows versi 21*. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitasi dan Reliailitasi

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner, Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut.⁴³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁴⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan.

Penyimpangan asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta Rineka Cipta, 2010), 72.

⁴⁴Siregar, *Statistik*, 87.

masalah, seperti standar kesalahan atau masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh masing-masing variable bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi dasar yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.⁴⁵

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dua normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari hasil grafik histogram, didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal. Demikian juga dari *normal probability plots*, menunjukkan berdistribusi normal karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.⁴⁶

b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variable bebas dengan variable terikat membentuk garis lurus atau tidak⁴⁷. Kriteria pengujian

⁴⁵ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, SPSS vs Lisler sebuah pengantar aplikasi untuk riset, (Jakarta : salemba Empat, 2011), 53

⁴⁶ Ibid, 91

⁴⁷ Ibid, 102

adalah taraf signifikansi linieritas lebih besar dari 0.05 ($p \geq 0.05$) maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :⁴⁸

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Subyek/ nilai dalam variabel dependen yang dipredikdikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, ang menunjkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

3. Melakukan Pengujian Hipotesis (Uji- t)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel variabel terikat dengan tariff kepercayaan sebesar 95%. Berikut langkah-langkah pengujian hipotesis :

a. Merumuskan hipotesis

1) H_0 diterima, maka pelingkungan bahasa tidak berpengaruh pada *muhadatsah* mahasisiwi

⁴⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung : Alfabeta, 2017), 300

2) H_a diterima, maka pelingkungan bahasa berpengaruh pada *muhadatsah* mahasiswi

b. Menentukan level of significance (α)

Taraf signifikansi yang digunakan 0,05 (5%) dengan derajat bebas (df)= $n-k$ dan n merupakan jumlah sampel penelitian, k merupakan jumlah variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Ma'had Thalhah Bin Ubaidillah Palu

Ma'ahad Thalhah Bin Ubaidillah Universitas Muhammadiyah Palu adalah Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Studi Islam yang didirikan atas program kerjasama pimpinan pusat Muhammadiyah dan Asia Muslim Charity Foundation (AMCF) Jakarta. AMCF telah berkiprah diindonesia sejak tahun 1992 sebagai organisasi social, nirlaba, dan nonpolitik, yang resmi dibentuk pada tahun 2002 dengan nama Yayasan Muslim Asia atau *Muassanah Muslimy Asia Al Khairiyah* yang berkantor pusat di Jakarta.

Adapun Ma'had Thalhah Bin Ubaidillah Palu didirikan atas kerjasama Rektor Universitas Muhammadiyah Palu dan Yayasan Muslim Asia Al Khairiyah pusat Jakarta yang dibuka secara resmi pada tanggal 4 Agustus 2008, yang berlokasi dilingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palu Sulawesi Tengah.

Ma'had Thalhah Bin Ubaidillah Palu bertujuan menghasilkan sarjana muslim yang berkompeten dalam dalam ilmu islam, keterampilan menerjemahkan, dan berkomunikasi dalam Bahasa Arab, ahli dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman dan Bahasa Arab, serta mampu menjawab masalah keagamaan kontemporer yang berkembang ditengah masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Ma'had Thalhah Bin Ubaidillah Unismuh Palu menciptakan

sebuah lingkungan pendidikan yang tepat dan kondusif bagi para mahasiswa guna percepatan penguasaan Bahasa Arab dan Islam dengan menyediakan sarana pendukung seperti perpustakaan, pustaka digital, asrama mahasiswa, dan laboratorium bahasa/audiovisual.

2. Visi Misi Ma'had Thalhah Bin Ubaidillah Palu

a. VISI

- 1) Mempunyai suatu jaringan kerja yang baik yang memberikan kesempatan dan fasilitas belajar yang sangat baik kepada orang Indonesia secara umum, dan mahasiswa secara khusus, untuk mempelajari bahasa Arab dan studi-studi Islam.
- 2) Memiliki sebuah sistem manajemen terpadu guna mencapai keunggulan dalam kualitas pendidikan pada lembaga pendidikan bahasa Arab ini.
- 3) Meningkatkan jumlah mahasiswa dan alumni yang memenuhi syarat di Indonesia, sehingga pada gilirannya, mereka dapat memberi kontribusi untuk memecahkan masalah-masalah sosial keagamaan di Indonesia dengan memberi bimbingan sebagaimana mestinya kepada masyarakat.

b. MISI

- 1) Pengajaran bahasa Arab yang tepat, yang merupakan bahasa Islam kepada orang Indonesia, terutama mereka yang lulus dari Universitas dan Ma'had Islam yang tidak mempelajari bahasa Arab.

- 2) Untuk memperbaiki dan mengajarkan studi-studi Islam dasar yang benar tentang aqidah seperti yang tertera dalam Al-Quran dan Hadits nabi dalam bahasa Arab.
- 3) Untuk menciptakan sebuah lingkungan pendidikan yang tepat untuk para mahasiswa guru memberikan hasil yang baik dan belajar dengan cepat serta lebih baik.
- 4) Untuk memberikan sistem pendidikan modern berkualitas tinggi dengan menyediakan perlengkapan pendidikan dan perpustakaan-perpustakaan yang layak, bahan pendidikan, buku-buku dan silabus yang baik.

3. Kurikulum Ma'had Thalhan Bin Ubaidillah Palu

Kurikulum disusun berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah sebagaimana diterapkan di Universitas Islam Madinah dan Universitas Al-Imam Muhammad bin Suud Riyadh Saudi Arabia dan LIPIA Jakarta yang berorientasi pada 4 keterampilan dasar berbahasa Arab, yaitu *Maharatul Istima'*, *Maharatul Kalam*, *maharatul Qiraah* dan *Maharatul Kitabah*

Tabel 4.1
Jam kuliah per-pekan

MATERI	JAM KULIAH PER-PEKAN (INTENSIF 5 HARI)					Ket.	
	Persiapan ¹	Semtr 1	Semtr 2	Semtr 3	Semtr 4		
I. STUDI ISLAM							
1. Al-Quran	2	1	2	2	2	INTENSIF 5 JAM KULIAH SETIAP HARI (SEHARI JUM'AT)	
2. Tafsir	-	1	1	1	1		
3. Hadits	2	-	2	2	2		
4. Ibadah	-	-	-	1	1		
5. Fiqh	-	-	-	1	1		
6. Ushul Fiqh	-	-	-	-	1		
7. Tarikh Islam	-	-	-	1	1		
8. Kebudayaan Islam	-	-	-	1	1		
II. BAHASA ARAB							
1. Qira'ah	-	6	6	3	2		
2. Khatibah	1	1	1	1	1		
3. Tafsir Syafari	-	4	4	2	2		
4. Tafsir Tahrir	-	2	2	4	2		
5. Ekwan	2	-	-	-	-		
6. Ashwat	3	3	-	-	-		
7. Ta'rihah	10	5	5	-	-		
8. Qomali (Mahaui, Shisai)	-	-	-	4	2		
9. Adab Arabiy (Sawani)	-	-	-	1	2		
10. Balaaghah	-	-	-	-	1		
11. Khat (Calligraph)	1	1	1	-	-		
Jumlah Jam	29	35	26	33	29		
Jumlah Materi	7	3	2	12	13		

• Kelas Pagi : 07.30-12.15 • Kelas Sore : 14.00-19.30

4. Struktur Tenaga Edukatif Dan Administratif

Tenaga edukatif Ma'had Thalhhah Bin Ubadillah Unismuh Palu adalah alumni perguruan tinggi terkemuka di Timur Tengah seperti Madinah, Sudan, Libya, Siria, LIPIA Jakarta, dan lain-lain. Jumlah kepegawaian Mahad Thalhhah bin Ubaidillah yang terbaru adalah 13 orang terdiri dari 9 dosen dan 9 karyawan. Adapun data-data lengkapnya sebagai berikut :

Tabel 4.2
Struktur Tenaga Edukatif Dan Administrasi
ma'had Thalbah Bin Ubaidillah

No	Nama	Jabatan
1.	Adriansah Buwa, Lc	Direktur / Dosen
2.	Ferry Payuhi, Lc	Wakil Direktur / Dosen
3.	Hamidah Darussalam, S.Hi	Wakil Direktur / Dosen
4.	Sudirman Anas, SE	Secretary Administrative / Dosen
5.	Tutuk Prayogiono, SE	Accountant
6.	Taufiq Rahman, Lc	Bagian Akademik / Dosen
7.	Nurdiansyah N Tahir, Lc	Bagian Dakwah
8.	Rizal Rahman Hamzah, Lc	Bagian Ekstrakurikuler / Dosen
9.	Citrawan Kisman Djiho, Lc. M.Pdi	Bagian Kemahasiswaan Putra / Dosen
10.	Ayul Munawwarah, S.Hi	Bagian Kemahasiswaan Putri / Dosen
11.	Agus Setiawan, Lc	Bagian Asrama / Dosen
12.	Moh. Firman, S.Pdi	Office Assistant
13.	Suharni, S.Sos	Office Assistant
14.	Nirwan	Office Boy

15.	Moh. Syarif	Office Boy
16.	Yunardi	Security
17.	Dortina	Tukang Masak Asrama
18.	Rosnida	Tukang Masak Asrama

a. Susunan Pengurusan Asrama

Pembina Asrama : Ustadzah Ayul Munawwarah, S.H

MPO : Ina Tasya

: Jamila

: Masatika

: Mia Alfionita

: Nur Fajriati

: Nur Laila

Ketua Asrama : Mutmainna. H

Bendahara Asrama : Siti Hardianti

Penanggung Jawab Kebersihan : Wafiq Hidayah

Penanggung Jawab Bahasa : Wahyuni Safitri

Penanggung Jawab Keamanan : Sinar

Penanggung Jawab Ibadah : Ulfa Lisafitri

Penanggung Jawab Kesehatan : Siti Hardianti

Penanggung Jawab Peralatan : Dewi Novianti

b. Devisi Kebersihan

Penanggung Jawab : Wafiq Hidayat

Anggota : Sri Ashari

Santi Dian

Nur Alifkah

Wardania

- 1). Mengontrol kebersihan asrama
- 2). Membuat jadwal '*amal yaumiyah*
- 3). Membuat Jadwal '*amal jama'I*' (2 pekan sekali)
- 4). Melakukan razia dan memberikan sanksi untuk barang-barang yang tercecer Rp.10.000 per orang
- 5). Menertibkan Jumlah Pakaian Akhwat

c. Devisi Bahasa

Penanggung Jawab : Wahyuni Safitri

Anggota : Nurul Fadilah

Puji Lestari

Irmayanti

Anrisari Daud

- 1). Membuat mufrodat 2 kosa kata dalam sehari
- 2). Mewajibkan berbahasa arab dilingkungan asrama kecuali sabtu malam sampai ahad sore.
- 3). Memberi *iqob* (sanksi) terhadap pelanggaran bahasa sebesar Rp.5000 /kata dan Rp.3000/imbuhan kata.

4). *Memuroja'ah mufrodat* setiap sabtu subuh

5). Menetapkan *jasusah* (mata-mata harian)

- d. Devisi Keamanan :
- Penanggung Jawab : Sinar
- Anggota : Deswita Tuong
- Dhini
- Risalia
- Rosiyati

1) Mengontrol jalannya air

2) Mengontrol Waktu Tidur *Akhwat*

3) Mengontrol jam keluar masuk *akhwat*

4) Membuat jadwal mencuci

5) Membuat buku perizinan

6) Mengontrol belajar *akhwat*

7) Merazia dan memberi sanksi terhadap *akhwat* yang tidur di waktu-waktu terlarang (setelah shalat subuh dan ashar)

8) Mengontrol pengumpulan Hp *akhwat* setiap sore hari (pukul 17.30) kecuali malam sabtu (pukul 22.00) dan ahad (pukul 22.30)

- e. Devisi Ibadah

Penanggung Jawab : Ulfa Lisafitri

Anggota : Anastasya Pratiwi

Fajrillah

Mujahidatuk Izzah Addina

- 1) Membuat jadwal imam shalat
- 2) Mengontrol shalat berjama'ah
- 3) Membuat jadwal *tahsin* dan *tahsin*
- 4) Membuat jadwal kultum dan pembacaan hadits
- 5) Mengontrol dzikir pagi dan pegang
- 6) Membuat jadwal imam shalat tahajud
- 7) Mengontrol *mutaba'ah yaumiyyah* setiap pekan (pada hari sabtu)

f. Devisi Kesehatan

Penanggung Jawab : Siti Hardianti

Anggota : Gina Ramadhani

Selly Fitri Rahayu

Ifdayanti

Zulfah Khairiyyah

- 1) Mengontrol dan mendata *akhwat* yang sakit
- 2) Mendata obat-obat yang dibutuhkan
- 3) Mendata setiap penyakit *akhwat*
- 4) Mengontrol mandi malam
- 5) Mengontrol makanan
- 6) Olahraga pagi dan jalan pagi (2 pekan sekali)
- 7) Mengontrol *akhwat* dalam mengonsumsi mie instan (maksimal 3x dalam sebulan)

g. Devisi Perlengkapan

Penanggung Jawab : Dewi Novianti
 Anggota : Ummul Khairah
 Siti Nurlela

- 1) Mendata inventaris asrama
- 2) Meminta ganti rugi bagi *akhwat* yang merusak inventaris asrama
- 3) Mengusulkan inventaris asrama kepada *musrifah* atau pembina asrama.

B. Keterampilan Muhadatsah Mahasiswi Ma'had Thalhah Bin Ubaidillah Palu

Berdasarkan wawancara dengan Pembina asrama putri yang menjelaskan tentang keadaan *muhadatsah* mahasiswi Ma'had Thalhah Bin Ubaidillah Palu. Ia mengatakan bahwa:

“*Muhadatsah* mahasiswi Ma'Ahad Thalhah Bin Ubaidillah Palu sangat baik. Semua mahasiswi bisa bercakap Bahasa Arab dengan baik. Semua itu ditunjang dengan peraturan dan kegiatan-kegiatan asrama. Didalam asrama terdapat devisi *lughah* (bahasa) yang bertugas membuat *mufradat* (kosa kata) dua kata dalam sehari untuk dihafalkan. Kemudian mewajibkan berbahasa Arab diasrama kecuali sabtu malam sampai ahad sore, kemudian ada *iqob* (sanksi) 5000/kata bagi mahasiswi yang berbahasa Indonesia diwaktu berbahasa arab. Kata imbuhan yang digabungkan dengan bahasa Arab diberi *Iqab* (sanksi) 3000/kata. Kemudian *memurajaah mufradat* (kosa kata) setiap sabtu subuh, dan menentapka *jasusah* (mata-mata) disetiap kamar untuk memantau dan melaporkan mahasiswi yang memakai bahasa Indonesia kepada Pembina asrama setiap harinya. Begitu pula ketika dilingkungan kampus mahasiswi dibawajibkan berbahasa arab selama jam mata kulaih berlangsung, selain itu mahasiswi belajar dengan menggunakan buku paket bahasa Arab dan semua dosen wajib mengajar dengan menggunakan bahasa Arab. Semuah penerapan aturan-aturan tersebut sangat berpengaruh terhadap *muhadatsah* mahasiswi Ma'had Thalhah, dan mahasiswi selalu diingatkan bahwa

bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran, hal ini yang membuat mereka semangat belajar bahasa Arab, sehingga bisa *bermuhadatsah* dengan baik.¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa *muhadatsah* mahasiswi Ma'had Thalhan Bin Ubaidillah Palu sangatlah baik khususnya mahasiswi yang bermukim di asrama putri ma'had Thalhan Bin Ubaidillah Palu. Hanya sedikit mahasiswi yang tidak mampu berbicara menggunakan bahasa Arab. Itu disebabkan karena mereka masih ditahap *tamhidi* (pemula). Namun mereka tetap dibawajibkan berbicara bahasa Arab. Sekarang sedang berjalan beberapa kegiatan pokok yang diselenggarakan dari pihak ma'had yang bertujuan untuk memperlancar cara bicara bahasa Arab mereka. Hal ini pada dasarnya terletak pada apa dan bagaimana cara pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, agar pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dan apa yang sudah menjadi tujuan dari pembelajaran bahasa Arab itu sendiri dapat tercapai sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

C. Pengaruh Lingkungan Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Peserta Didik di Pondok Pesantren Sabillul Khairaat Desa Bantuga Kab. Tojo Una-una

1. Persentase Angket

Untuk mengetahui persentase frekuensi setiap item angket menggunakan rumus persentase frekuensi, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

¹ Munawwarah Ayul, Pembina Asrama Putri, "wawancara" di Asrama Putri Ma'had Thalhan Bin Ubaidillah Palu, tanggal 19 Januari 2021

a. Data tentang lingkungan

Data ini di peroleh dari angket yang disebarakan kepada 55 mahasiswi.

Data tersebut disajikan sebagai berikut:

TABEL 4.1

SAYA MENYUKAI PELAJARAN BAHASA ARAB

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	30	54,5 %
Sering	16	29,1 %
kadang-kadang	8	14,5 %
tidak pernah	1	1,8 %
Total	55	100.0

Sumber: Angket Nomor 1

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi ma'had Yhalhah Bin Ubaidillah Palu berminat atau menyukai pelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban selalu sebanyak (54,5%), sering (29,1%), kadang-kadang (14,5%), dan tidak pernah (1,8%).

TABEL 4.2

DOSEN KETIKA MENGAJAR MENGGUNAKAN PERCAKAPAN BAHASA ARAB

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	33	60,0 %
Sering	14	25,5 %
kadang-kadang	4	7,3 %

tidak pernah	4	7,3 %
Total	55	100.0

Sumber: Angket Nomor 2

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan bahwa ketika mengajar semua dosen menggunakan percakapan bahasa Arab kepada seluruh mahasiswi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban selalu sebanyak (60,0%), sering (25,5%), kadang-kadang (7,3%), dan tidak pernah sebanyak (7,3%).

TABEL 4.3
SAYA MENGIKUTI PERATURAN HARI BAHASA DI LINGKUNGAN
MA'HAD

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	30	54,5 %
Sering	19	34,5 %
kadang-kadang	5	9,0 %
tidak pernah	1	1,8 %
Total	55	100.0

Sumber: Angket Nomor 3

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi menaati aturan yang diterapkan dilingkungan ma'had Thalhah Bin Ubaidillah Palu. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban selalu sebanyak (54,5%), sering (34,5%), kadang-kadang (9,0%), dan tidak pernah(1,8%).

TABEL 4.4
DOSEN DAN DEVISI BAHASA MENYELENGGARAKAN BERBAGAI
KEGIATAN POKOK SEPERTI LATIHAN PIDATO, DAN MEMBENTUK
KELOMPOK BERCAKAP DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA ARAB

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	37	67,3 %
Sering	16	29,1 %
kadang-kadang	2	3,6 %
tidak pernah	0	0 %
Total	55	100.0

Sumber: Angket Nomor 4

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan bahwa dosen dan devisi bahasa selalu menyelenggarakan kegiatan pokok seperti latihan pidato, dan membentuk kelompok bercakap dengan menggunakan bahasa Arab dan program lainnya. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban selalu sebanyak (67,3%), sering (29,1%), kadang-kadang (3,6%), dan tidak pernah sebanyak (0%).

TABEL 4.5
SAYA LEBIH MUDAH MENGUASAI MATERI BAHASA ARAB
DENGAN ADANYA LINGKUNGAN BELAJAR YANG BAIK

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	40	72,7 %
Sering	10	18,1 %
kadang-kadang	5	9,1 %

tidak pernah	0	0 %
Total	55	100.0

Sumber: Angket Nomor 5

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian mahasiswi lebih mudah menguasai materi bahasa Arab dengan adanya lingkungan belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban selalu sebanyak (72,7%), sering (18,1%), kadang-kadang (9,1%), dan tidak pernah (0%).

b. Data tentang keterampilan berbahasa Arab

Data ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 55 peserta didik.

Data tersebut disajikan sebagai berikut:

TABEL 4.6
SAYA DAPAT BERCAKAP MENGGUNAKAN BAHASA ARAB

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	39	70,1 %
Sering	10	18,1 %
kadang-kadang	6	10,1 %
tidak pernah	0	0 %
Total	55	100.0

Sumber: Angket Nomor 6

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi dapat bercakap dengan menggunakan bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dengan jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak (70,1%), sering (18,1%), kadang-kadang (10,1%), dan tidak pernah sebanyak (0%).

TABEL 4.7
SAYA DAPAT MENGUNGKAPKAN IDE-IDE PIKIRAN DENGAN
MENGGUNAKAN ATURAN YANG BENAR DALAM PENYUSUNAN
KALIMAT BAHASA ARAB

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	3	5.5 %
Sering	3	5.5 %
kadang-kadang	36	65.5 %
tidak pernah	13	23.6 %
Total	55	100.0

Sumber: Angket Nomor 7

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kadang-kadang dapat mengungkapkan ide-ide pikiran dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 5,5%, sering 5,5%, kadang-kadang 65,5%, dan tidak pernah sebanyak 23,3% .

TABEL XIII
SAYA DAPAT MEMBEDAKAN UNGKAPAN-UNGKAPAN BAHASA
ARAB YANG DIBACA PANJANG DAN YANG DIBACA PENDEK

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	10	18.2
Sering	16	29.1
kadang-kadang	17	30.9
tidak pernah	12	21.8
Total	55	100.0

Sumber: Angket Nomor 8

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hanya sedikit peserta didik yang dapat membedakan ungkapan-ungkapan bahasa Arab yang dibaca panjang dan yang dibaca pendek. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 18,2%, sering 29,1%, kadang-kadang 30,9%, dan tidak pernah sebanyak 21,8%.

TABEL XIV
SAYA DAPAT MEMULAI DAN MENGAKHIRI PEMBICARAAN
MENGGUNAKAN BAHASA ARAB DENGAN BAIK DAN BENAR

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	3	5.5 %
Sering	11	20.0 %
kadang-kadang	20	36.4 %
tidak pernah	21	38.2 %
Total	55	100.0

Sumber: Angket Nomor 9

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di pondok pesantren Sabillul Khairaat tidak pernah dapat memulai dan mengakhiri pembicaraan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 5,5%, sering 20,0%, kadang-kadang 36,4%, dan tidak pernah 38,2%.

TABEL XV
SAYA DAPAT BERBICARA MENGGUNAKAN BAHASA ARAB
DENGAN MAKHRAJ YANG BAIK DAN BENAR

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	2	3.6 %
Sering	12	21.8 %

kadang-kadang	22	40.0 %
tidak pernah	19	34.5 %
Total	55	100.0

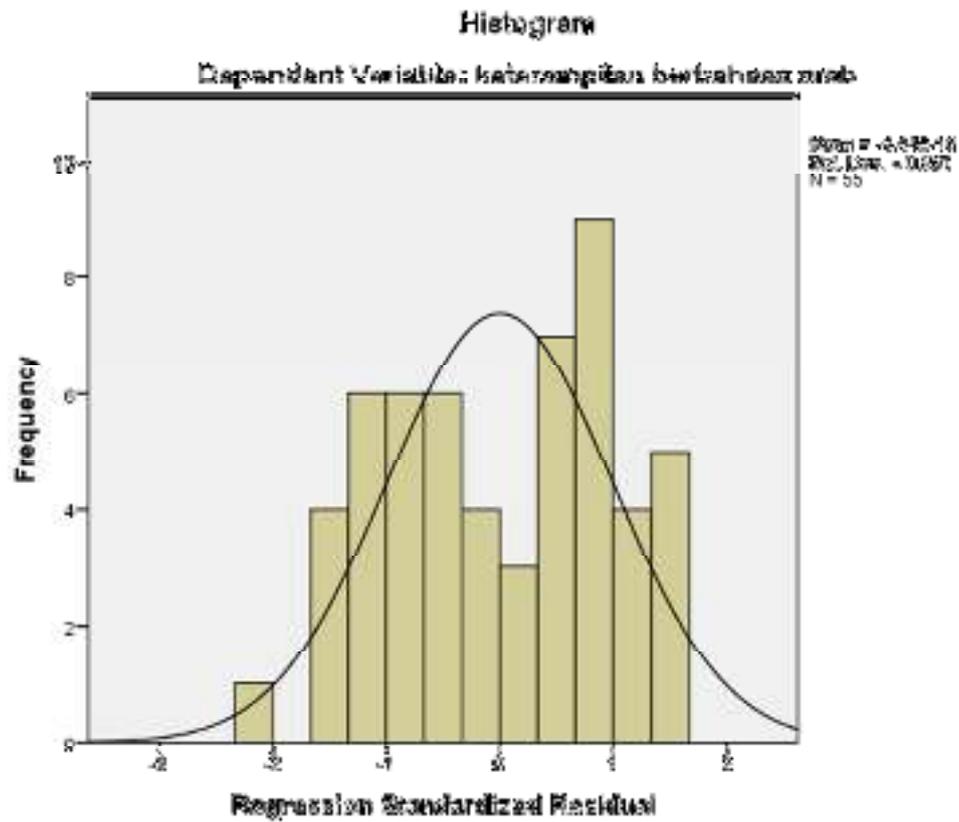
Sumber: Angket Nomor 10

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sangat sedikit peserta didik yang selalu dapat berbicara menggunakan bahasa Arab dengan makhras yang baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 3,6%, sering 21,8%, kadang-kadang 40,0%, dan tidak pernah sebanyak 34,5%.

2. Uji Asumsi Klasik

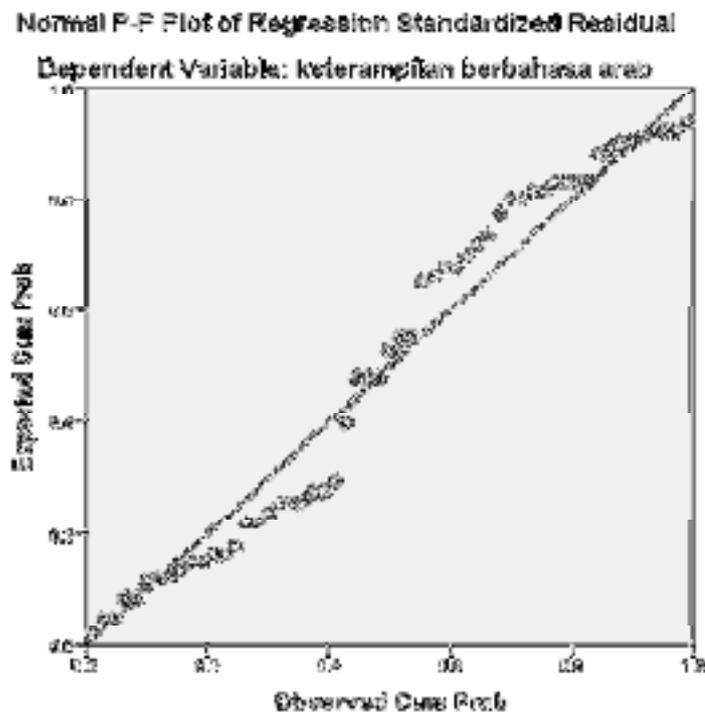
Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 **Hasil uji normalitas (Histogram)**



Berdasarkan tampilan grafik histogram di atas dapat dilihat secara grafis bahwa distribusi data mengikuti kurva normal tidak terjadi kemiringan dan outlier sehingga dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan distribusi yang normal.

Gambar 1.2
Hasil uji normalitas (Probability Plot)



Berdasarkan grafik tersebut terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Jika data menyebar disekitar arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik probability plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normalitas. Sedangkan pada grafik probability plot menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap keterampilan berbahasa Arab peserta didik di pondok pesantren Sabillul Khairaat desa Bantuga Kab. Tojo Una-una melalui metode analisis regresi

sederhana. Dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22* diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel XVI
Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.278	.265	2.57270

a. Predictors: (Constant), lingkungan

b. Dependent Variable: keterampilan berbahasa arab

Sumber: Output SPSS versi 22

Berdasarkan tabel Model Summary di atas bahwa nilai koefisien korelasi (R) antara variabel lingkungan (X) dan keterampilan berbahasa Arab (Y) diperoleh sebesar 0,527 atau 52,7%. Hal ini berarti tingkat hubungan antara variabel lingkungan (X) dan keterampilan berbahasa Arab (Y) peserta didik di pondok pesantren Sabillul Khairat desa Bantuga Kab. Tojo Una-una termasuk pada tingkat hubungan “ Korelasi sedang”.

Adapun koefisien determinasi *R square* dalam tabel *model summary* terdapat angka 0,278. Hal ini menunjukkan bahwa variasi perubahan variabel keterampilan berbahasa Arab dipengaruhi oleh variabel lingkungan sebesar 27,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel - variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel XVII
Hasil perhitungan regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.172	1.984		.591	.557
lingkungan	.850	.188	.527	4.520	.000

a. Dependent Variable: keterampilan berbahasa arab

Sumber: Output SPSS versi 22

Berdasarkan tabel *coefficients* menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana:

a = Nilai konstanta sebesar 1,172. Nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu lingkungan (X) tetap atau bernilai 0 (nol), maka variabel terikat yaitu keterampilan berbahasa Arab (Y) yang dihasilkan bernilai sebesar 1,172

b = Nilai koefisien regresi bernilai sebesar 0,850. Nilai ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 27,8% tingkat lingkungan (X) maka keterampilan berbahasa Arab (Y) akan meningkat sebesar 0,850 dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

Sehingga persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,172 + 0,850 X$$

Dengan demikian dari persamaan regresi linear sederhana yang didapatkan yaitu $Y = 1,172 + 0,850 X$ menunjukkan bahwa apabila lingkungan tetap atau

bernilai 0 (Nol), maka keterampilan berbahasa Arab sebesar 1,172. Adapun nilai koefisien regresi lingkungan bernilai sebesar 0,850 menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan terhadap keterampilan berbahasa Arab berpengaruh positif. Setiap penambahan 27,8 % akan meningkat keterampilan berbahasa Arab sebanyak 85,0% , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor yang memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap keterampilan berbahasa Arab peserta didik khususnya keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) di pondok pesantren Sabillul Khairaat desa Bantuga Kab. Tojo Una-una.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan Uji Anova (Uji F). Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan terhadap keterampilan berbahasa Arab, maka dilakukan uji F dengan menggunakan program *SPSS versi 22* sehingga diperoleh hasil uji F sebagai berikut:

Tabel XVII
ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.206	1	135.206	20.428	.000 ^b
	Residual	350.794	53	6.619		
	Total	486.000	54			

a. Dependent Variable: keterampilan berbahasa arab

b. Predictors: (Constant), lingkungan

Sumber: Output SPSS versi 22

Langkah- langkah dalam Uji F:

a) Perumusan Hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap keterampilan berbahasa Arab peserta didik di Pondok pesantren Sabillul Khairaat desa Bantuga Kab. Tojo Una-una

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap keterampilan berbahasa Arab peserta didik di pondok pesantren Sabillul Khairaat desa Bantuga Kab. Tojo Una-una

b) Kaidah Pengujian

Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima.

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak.

c) Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel}

Dari tabel ANOVA diperoleh nilai $F_{hitung} = 20,428$ Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F dengan cara:

$$\text{Derajat Kebebasan (df)} = n - 2 = 55 - 2 = 53$$

$$F_{tabel} = F_{(55,2)} = 3,17$$

Ternyata $F_{hitung} = 20,428 > F_{tabel} = 3,17$ sehingga Ho ditolak.

d) Mengambil keputusan

Keputusannya adalah menyatakan Ho ditolak dan Ha diterima. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap keterampilan berbahasa Arab peserta didik di pondok pesantren Sabillul Khairaat desa Bantuga Kab. Tojo Una-una.

Secara umum pengaruh lingkungan (X) terhadap keterampilan berbahasa Arab (Y) di pondok pesantren Sabillul Khairaat desa Bantuga Kab. Tojo Una-una ada, yaitu 52,7% berarti termasuk pada tingkat pengaruh “ Korelasi sedang”. Sedangkan besarnya kontribusi variabel lingkungan terhadap keterampilan berbahasa Arab peserta didik di pondok pesantren Sabillul Khairaat desa Bantuga Kab. Tojo Una-una yaitu sebesar 27,8%.

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh Penulis tentang “Pengaruh Lingkungan Bahasa Terhadap Muhadatsah Mahasiswi Ma’had Thalhah Bin Ubaidillah Palu, maaka dapat diambil beberapa poin penting untuk dijadikan kesimpulan penelitian, yaitu :

- 1) Dari hasil regresi linear sederhana yaitu koefisien regresi variabel lingkunganbahasa (X sebesar 0,540, hal ini menyatakan setiap peningkatan 1 poin pada latar belakang pendidikan peserta didik akan mempengaruhi keterampilan menulis teks Bahasa Arab sebesar 0,540. Dan menurut perhitungan r^2 pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik (X) terhadap keterampilan menulis teks Bahasa Arab (Y) dikelas VII MTS Al-Khairat Donggulu sebesar 38%.
- 2) Muhadatsha mahasiswi Ma’had Thalhah Bin Ubaidillah Palu sangat baik. Dikarnakan program-program asrama dan mahad tentang kebahasaan tertata rapi dan terlaksana dengan baik. Seperti wajib menghafal. Seperti wajib menghafal 3 Mufrodat perhari, wajib berbahasa arab kecuali hari sabtu, dan pengantar pembelajaran menggunakan bahasa arab. Hal-hal tersebut yang memicuh berkembangnya Muhadatsah mahasiswi Ma’had Talhah Palu.

B. Implikasi Penelitian

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain :

- 1) Kepada Mahasiswi diharapkan semakin meningkatkan motivasi belajarnya pada semua pembelajaran bahasa arab, dan selalu menambah mufrodat agar semakin mempermudah dalam muhadtsah.
- 2) Kepada Ustad dan Ustazah tetaplah mempertahankan seluruh kegiatan-kegiatan yang mendukung terciptanya lingkungan Bahasa, yang membantu mahasiswi dalam mempelajari bahasa arab, dan mampu menguasai bagianbagian dari keterampilan berbahasa arab khususnya dalam bermuhadtsa atau dlam bercakap menggukan bahasa arab.
- 3) Kepada Ma'had Talhah Ubaidillah Palu diharapkan mampu menciptakan alumni yang berkualitas beukan hanya dari segi nilai tetapi dari segi pengaplikasian ilmu yang didapatkan.

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ayul Munawwarah, S.H	Pembina Asrama Putri	
2	Sinar	Mahasiswa	
3	Halifatu Hasanah	Mahasiswa	
4	Ulfa Iisafitri	Mahasiswa	
5	Gina Ramadhani	Mahasiswa	
6	Wahyuni Safitri	Mahasiswa	
7	Sri Ashari	Mahasiswa	
8	Dewi Novianti	Mahasiswa	
9	Rosiyanti	Mahasiswa	
10	Santi Dajan	Mahasiswa	
11	Wahdani	Mahasiswa	
12	Siti Nurlela	Mahasiswa	
13	Mujahidatul Izzah Adduna	Mahasiswa	
14	Azizah	Mahasiswa	
15	Rani	Mahasiswa	
16	Amimah	Mahasiswa	
17	Windi	Mahasiswa	
18	Tina	Mahasiswa	
19	Tasya	Mahasiswa	



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460185 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

: SUSTILAWATI LESTARI B. BASONGGO	NIM	: 161020045
: BONE-BONE, 04-04-1996	Jenis Kelamin	: Perempuan
: Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Semester	:
: JL. TRANS PALU TONDO	HP	: 082394674078

Nama
 NIM
 Jenis Kelamin
 Semester
 HP

Judul I : *Lingkungan Bahasa*
 EFEKTIVITAS BAHAN LUGHAWIYAH TERHADAP KEMAMPUAN MUHADASAH SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL
 ISTICOMAH BANGGAI *Kab. Banggai Laut*

Judul II :
 IMPLEMENTASI TAZIR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS KSM KALUPAPU

Judul III :
 STUDI ANALISIS KESESUAIAN BUKU SISWA BAHASA ARAB TERHADAP KURIKULUM 2013

Palu, 23 Juli 2019
 Mahasiswa,

SUSTILAWATI LESTARI B. BASONGGO
 NIM. 161020045

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag.*
 Pembimbing II : *Titi Fatimah, S.Pd.I. M.Pd.I.*

Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
 NIP.196906061999031002

Ketua Jurusan,

Dr. H. MUH. JABIR, M.Pd.I.
 NIP. 196503221995031002

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021

: Sustilawati Lestari B. Basonggo
 : 16.1.02.0045
 : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
 : Efektifitas lingkungan bahasa terhadap *Muhadatsah* mahasiswa
 Ma'had Thalhhah Bin Ubaidillah Palu
 : Selasa, 11 Agustus 2020

NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
<i>Kajiana</i>	161020031	VIII / PBA	<i>[Signature]</i>	
<i>Chic Triana Dewi</i>	16.1.02.0035	VIII / PBA	<i>[Signature]</i>	
<i>Ranulul Fannah</i>	16.1.02.0030	VIII / PBA	<i>[Signature]</i>	
<i>Adonia " amaredden</i>	16.1.02.0012	VIII / PBA	<i>[Signature]</i>	
<i>IAN</i>	15.1.03.0009	X / MPI	<i>[Signature]</i>	
<i>Dewi Ayu Astria</i>	16.1.02.0049	VIII / PBA	<i>[Signature]</i>	
<i>Dwi Yudianti, S.Pd</i>	16.1.01.0124	IX / PA	<i>[Signature]</i>	
<i>Arwana</i>	16.1.02.0048	IX / PA	<i>[Signature]</i>	
<i>Jh.</i>	16.1.03.0062	VIII / MPI	<i>[Signature]</i>	
<i>HAMAD RIFANDI</i>	16.1.01.0119	VIII / PA	<i>[Signature]</i>	
<i>SAHDI ADUAR</i>	16.1.03.0064	IX / MPI	<i>[Signature]</i>	
	16.1.01.0069	IX / PA	<i>[Signature]</i>	

Palu, 11 Agustus 2020

Penguji,

[Signature]
 H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19710730 200530 1 003

Pembimbing 2

[Signature]
 Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIP. 19810102 200710 2 007

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PBA

[Signature]
 Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
 NIP. 195503 1 002

[Signature]
 M. Asy'ari, M.Ag.
 NIP. 19412 199403 1 003

ANGKET LINGKUNGAN (X)

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Semester :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan
2. Jawablah pernyataan dengan jujur
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dan beri tanda (x)

C. Soal

1. Saya menyukai pelajaran Bahasa Arab
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
2. Dosen ketika mengajar menggunakan percakapan Bahasa Arab
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya mengikuti peraturan hari Bahasa di lingkungan Asrama
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
4. Qismul Lughah menyelenggarakan berbagai kegiatan pokok seperti latihan pidato, dan membentuk kelompok bercakap dengan menggunakan Bahasa Arab
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya lebih mudah menguasai materi Bahasa Arab dengan adanya lingkungan belajar yang baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah

ANGKET KETERAMPILAN BERCAKAP BAHASA ARAB (*Muhadatsah*)

6. Saya dapat bercakap menggunakan Bahasa Arab
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya dapat mengungkapkan ide-ide pikiran dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat Bahasa Arab
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya dapat membedakan ungkapan-ungkapan Bahasa Arab yang di baca panjang dan yang di baca penedek
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya dapat memulai dan mengakhiri pembicaraan menggunakan Bahasa Arab dengan baik dan benar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya dapat berbicara menggunakan Bahasa Arab dengan makhraj yang baik dan benar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah

d. f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	20%		10%		5%		2%	
	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,2%	0,1%	
	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619	0,05%
1	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599	0,05%
2	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924	0,05%
3	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610	0,05%
4	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869	0,05%
5	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959	0,05%
6	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408	0,05%
7	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041	0,05%
8	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781	0,05%
9	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587	0,05%
10	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437	0,05%
11	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318	0,05%
12	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221	0,05%
13	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140	0,05%
14	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073	0,05%
15	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015	0,05%
16	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965	0,05%
17	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922	0,05%
18	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883	0,05%
19	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850	0,05%
20	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819	0,05%
21	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792	0,05%
22	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768	0,05%
23	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745	0,05%
24	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725	0,05%
25	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707	0,05%
26	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690	0,05%
27	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674	0,05%
28	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659	0,05%
29	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646	0,05%
30	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633	0,05%
31	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622	0,05%
32	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611	0,05%
33	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601	0,05%
34	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591	0,05%
35	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582	0,05%
36	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574	0,05%
37	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566	0,05%
38								

39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1399	0.1657	0.1831	0.2327

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Sustilawati Lestari B.Basonggo
Agama : Islam
NIM : 16.1.02.0045
Fak/Jur : FTIK/ Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
TTL : Bone-Bone, 04 April 1996
Anak ke : 1 dari 5 bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Bone-Bone, Kec. Bangkurung, Kab. Banggai Laut

2. IDENTITAS ORANG TUA

A. Ayah

Nama : Basri Basonggo
Agama : Islam
TTL : Bolubung, 01 Maret 1970
Pekerjaan : PNS

B. Ibu

Nama : Suriati
Agama : Islam
TTL : Bone-Bone, 24 Mei 1969
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PRIBADI

- a. SDN 2 Bone-Bone masuk tahun 2003 dan tamat pada tahun 2008
- b. MTs KSM Kalupapi masuk tahun 2008 dan tamat pada tahun 2010
- c. Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Banggai masuk tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013
- d. Pada tahun 2016 mengambil program S1 pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan tamat pada tahun 2021

Penulis

Sustilawati Lestari B.Basonggo
NIM: 161020045

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Sustilawati Lestari B.Basonggo
Agama : Islam
NIM : 16.1.02.0045
Fak/Jur : FTIK/ Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
TTL : Bone-Bone, 04 April 1996
Anak ke : 1 dari 5 bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Bone-Bone, Kec. Bangkurung, Kab. Banggai Laut

2. IDENTITAS ORANG TUA

A. Ayah

Nama : Basri Basonggo
Agama : Islam
TTL :
Pekerjaan : PNS

B. Ibu

Nama : Suriati
Agama : Islam
TTL :
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PRIBADI

- a. SDN 2 Bone-Bone masuk tahun 2003 dan tamat pada tahun 2008
- b. MTs KSM Kalupapi masuk tahun 2008 dan tamat pada tahun 2010
- c. Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Banggai masuk tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013
- d. Pada tahun 2016 mengambil program S1 pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan tamat pada tahun 2021

Penulis

SUSTILAWATI LESTARI B.BASONGGO
NIM: 161020045